

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 012/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2016

DESKRIPSI TOMAT VARIETAS  
DEVA

Asal	:	Introduksi dari India
Silsilah	:	Persilangan tunggal #7462 x #7011 (#Q11)
Golongan varietas	:	Hibrida
Tinggi tanaman	:	66,67 – 86,77 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	0,79 – 1,38 cm
Warna batang	:	Hijau muda (RHS 144 B – RHS 145 A)
Warna daun	:	Hijau (RHS 136 C – RHS 137 D)
Bentuk daun	:	Tipe 2 UPOV (b – pinnate)
Ukuran daun	:	Panjang 28,17 – 35,92 cm; Lebar 20,36 – 33,02 cm.
Bentuk bunga	:	Terompet
Warna bunga	:	Hijau muda (RHS 144 B – RHS 145 A)
Warna kelopak bunga	:	Kuning (RHS 5 A, B)
Warna mahkota bunga	:	Kuning (RHS 4 A, B)
Warna Kepala putik	:	Kuning (RHS 6 A, B)
Warna benang sari	:	30 – 33 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga	:	72 – 75 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	Oval
Bentuk buah	:	Panjang 4,99 – 8,30 cm; Diameter 3,79 – 6,56 cm.
Ukuran buah	:	Buah Muda : Hijau muda (RHS 145 A, B, C) Buah Tua : Merah mengkilap (RHS 40 A, B)
Warna buah	:	2 dan 3 (tipe 2 UPOV, 2011)
Jumlah rongga buah	:	1,37 – 1,73 kg/cm <sup>2</sup>
Kekerasan buah	:	0,59 – 0,65 cm
Tebal daging buah	:	Manis (3,41 – 6,51 °brix)
Rasa daging buah	:	Pipih
Bentuk biji	:	Coklat (Green Yellow Group RHS 162 A)
Warna biji	:	1,35 – 1,75 gram
Berat 1.000 biji	:	34,56 – 99,81 gram
Berat per buah	:	13 – 38 buah
Jumlah buah per tanaman	:	440,12 – 3.006,17 gram
Berat buah per tanaman	:	8 – 11 hari setelah panen
Daya simpan buah pada suhu 27 - 28°C	:	7,152 – 63,881 ton
Hasil buah per hektar	:	20.000 – 25.000 tanaman
Populasi per hektar	:	27,00 – 43,75 gram
Kebutuhan benih per hektar	:	Buah berbentuk telur sungsang dan oval
Penciri utama	:	- Tipe buah besar - Bobot per buah tinggi - Buah seragam - Buah keras - Potensi produksi tinggi
Keunggulan varietas	:	Sesuai di dataran rendah pada musim hujan
Wilayah adaptasi	:	

Pemohon  
Pemulia  
Peneliti

: PT. Namdhari Seed Indonesia  
: Natesan, H.M.  
: Ir. Hindarwati, M.Sc (PT. AML)  
Ir. Iwan Setyawan (Ex. PT. NSI)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

SPUDNIK SUJONO KAMINO